FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI MI. MUTTABIUL HUDA PETIYIN WADENG SIDAYU GRESIK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Penjaskesrek

Oleh :

NUR FA'I

NPM : 10.0.01.09.2038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

SKRIPSI

ATAS NAMA :

NUR FA'I

NPM : 10.0.01.09.2038

DENGAN JUDUL :

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI MI. MUTTABIUL HUDA PETIYIN WADENG SIDAYU GRESIK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sugito, M.Pd	**Budiman Agung P, M.Pd**
NIDN. 0004086001	NIDN. 0706078801

SKRIPSI

ATAS NAMA :

SKRIPSI

ATAS NAMA :

NUR FA'I

NPM : 10.1.01.09.2038

DENGAN JUDUL :

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI MI. MUTTABIUL HUDA PETIYIN WADENG SIDAYU GRESIK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
pada tanggal _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan.

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Sugito, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.I
3. Penguji II : Budiman Agung P. M.Pd.

Mengesahkan :
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI MI. MUTTABIUL HUDA PETIYIN WADENG SIDAYU GRESIK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NUR FA'I

NPM : 10.1.01.09.2038
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Study Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Drs. SUGITO, M.Pd dan BUDIMAN AGUNG PRATAMA

ABSTRAK

Nur Fa'i.: *Faktor-faktor Pendukung Siswa dala Mengikuti Ekstrakurikuler Bola voli Di MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI (UNP-Kediri). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurusan/Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. 2016.

Kata Kunci: faktor pendukung, ekstrakurikuler bolavoli, MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik

Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ektrakurikuler bolavoli di MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik berdasarkan faktor intern dari indikator fisik dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 80,23% masuk kategori sangat tinggi, dan kelelahan persentase sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor ekstern dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 68,13% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 65,63% masuk kategori tinggi

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menyukseskan salah satu program pemerintah dalam bidang olahraga, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sangat diperlukan usaha atau berbagai upaya yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu usaha-usaha pembinaan olahraga baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta melibatkan organisasi keolahragaan. Sekolah sebagai lambang pendidikan yang bersifat formal, memiliki peranan yang sangat penting dalam menyukseskan program pemerintah tersebut.

Untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa, maka sekolah harus mempunyai program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi olahraga. Ada tiga kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000: 15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelaktual, emosional, sosial, dan moral.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukkan nilai-nilai kepribadian para siswa. Ekstrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi, karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu yang singkat (Moh.Uzer Usman, 1993: 22).

Untuk mencapai prestasi yang sangat memuaskan, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh didalamnya. Faktor- faktor yang

mempengaruhi prestasi dapat berasal dari faktor intern dan juga ekstern. Ada beberapa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal dalam cabang olahraga. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi; (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, kordinasi kerja otot dan saraf; (3) Aspek lingkungan; (4) Aspek penunjang (Sajoto, 1988: 3).

Untuk mencapai prestasi yang sangat memuaskan, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh didalamnya. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi dapat berasal dari faktor intern dan juga ekstern. Ada beberapa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal dalam cabang olahraga. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi; (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, kordinasi kerja otot dan saraf; (3) Aspek lingkungan; (4) Aspek penunjang (Sajoto, 1988: 3).

Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, di antaranya faktor intern (fisik, psikis, kelelahan), faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat). Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ini sangatlah berpengaruh. Karena dengan adanya penunjang kegiatan tersebut baru bisa dilaksanakan. Dengan melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar program ekstrakurikuler khususnya bolavoli dapat lebih meningkat dan berprestasi. Selain itu peranan guru pendidikan jasmani selaku Pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya. Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler bolavoli di MI. Muttabiul Huda.

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan baik. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini dengan baik, namun tidak selalu kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lanjar. Terdapat faktor-faktor penghambat yang belum diketahui dalam kegiatan ini. Faktor penghambat dapat berupa faktor internal (fisik, psikologis, dan kelelahan) dan faktor

eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, "Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei artinya suatu metode yang bertujuan mengumpulkan data untuk dianalisis, diinterpretasikan dan dilaporkan sesuai dengan fakta-fakta yang penting yang berhubungan dengan aspek-aspek tertentu. Sehingga metodologi penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian, dengan tujuan agar pengetahuan yang diperoleh dari suatu penelitian dapat memiliki harga ilmiah yang tinggi. Penggunaan metodologi penelitian harus dapat mengarah pada penelitian, agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1983: 63).

Penelitian ini bertempat di MI Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik. sedangkan waktu penelitian dilaksanakan tanggal 13 Juli 2015 sampai 14 Agustus 2015. Dengan pelaksanaan sebagai berikut :

a. Peneliti mencari data siswa MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik.
b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
d. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodingan.
e. Setelah proses pengkodingan peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007*.
f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti menambil kesimpulan dan saran.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik, berdasarkan faktor intern terbagi menjadi tiga indikator, yaitu fisik, psikologis, kelelahan, dan faktor ekstern terbagi menjadi tiga indikator,

yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik, berdasarkan faktor intern dengan persentase sebesar 76,02% masuk kategori sangat tinggi dan faktor ekstern dengan persentase sebesar 67,25% masuk kategori tinggi.

Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat dianalisis lebih rinci untuk mengetahui faktor-faktor pendukung siswa dalamini yang paling banyak mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Dalam penelitian ini diketahui ada dua faktor yakni faktor intern (fisik, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, dan lingkungan).

Faktor fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil

penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari siswa yakni sebesar 67,07% masuk kategori sangat tinggi, artinya pada dasarnya siswa tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Faktor psikologis sebesar 80,23%. Hal ini berarti faktor psikologis termasuk faktor yang sangat berpengaruh untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli atas dasar mengusasai teknik dan taktik bolavoli dan ingin mendapat prestasi di bidang olahraga. Faktor kelelahan sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi, hal ini juga menunjukkan bahwa faktor kelelahan juga menjadi salah satu faktor yang cukup penting. Misalnya untuk meningkatkan daya tahan tubuh, siswa giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor keluarga dalam memberikan pengaruh siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yaitu sebesar 67,97% dalam kategori tinggi. Artinya keluarga juga memberikan andil dalam pemilihan siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Tetapi ada beberapa siswa yang memang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena dorongan keluarga, atau ada salah satu keluarga yang menjadi pemain bolavoli, sehingga siswa menjadi tertarik untuk mengikuti latihan bolavoli, khususnya di MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik. Faktor sekolah berdasarkan penelitian ini menunjukkan sebesar 68,13% memberikan pengaruh yang tinggi dalam pemilihan siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Hal ini juga bisa dikatakan bahwa bagi sebagian siswa faktor sekolah memberikan peranan cukup penting dalam pemilihan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Sedangkan faktor masyarakat memberikan pengaruh terhadap siswa untuk mengikuti

ekstrakurikuler bolavoli yakni sebesar 65,63% masuk kategori tinggi. Artinya masyarakat bukan menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, akan tetapi masyarakat atau lingkungan tempat tinggal siswa cukup ikut berpengaruh terhadap pemilihan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Misalnya karena ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat tinggalnya terdapat lapangan bolavoli, sehingga siswa ingin berlatih lebih dalam di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di MI. Muttabiul Hudaberdasarkan faktor intern dari indikator fisik dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 80,23% masuk kategori sangat tinggi, dan kelelahan persentase sebesar 75,63% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor ekstern dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 67,97% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 68,13% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 65,63% masuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dapat menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru dan pelatih di MI. Muttabiul Huda Petiyin Wadeng Sidayu Gresik.
2. Siswa, guru, pelatih dan orang tua akan semakin paham tentang faktor- faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang non akademik kususnya untuk ekstrakurikuler bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. Ayu Pratiwi Sophiati. (2009). Faktor Pendukung dalam Mengikuti Ekstrakurikuler

Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.

Beutelstahl, Dieter. (1986). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pioner Jaya. Candra Gunawan Aribowo. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Pertama
Kretek Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA.* Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya. Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES. Hurlock, Elizabeth B. (2000). Jilid 1. *Perkembangan Anak* Edisi keenam (Med.Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Moh. Uzer Uzman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama. PP. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.

Robert Ebel L. (1972). *Essentials of Educational Measurement*. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Clift.

Rusli Lutan. (2000). *Belajar Ketrampilan Motorik Pengatar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.

Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi fisik dalam olahraga*.DEPDIKBUD. Jakarta. Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharno. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sukintaka. (1992). *Permainan dan Metodik*. Depdikbud: Jakarta.